MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEDISIPLINAN MELALUI KEGIATAN OUT BOND DI KESATRIAN YONIF521/DY PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL AFKAR DESA SENDANG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
PadaProgram Studi PG PAUD

Oleh :

UMI MASFUFATIN
NPM : 11. 1. 01. 11. 0245

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

UMI MASFUFATIN
NIM : 11.1.01.11.2014

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEDISIPLINAN MELALUI KEGIATAN OUT BOND DI KESATRIAN YONIF 521 / DY PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL AFKAR DESA SENDANG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

UMI MASFUFATIN
NIM : 11.1.01.11.2014

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEDISIPLINAN MELALUI KEGIATAN OUT BOND DI KESATRIAN YONIF 521 / DY PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL AFKAR DESA SENDANG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 24 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL DALAM KEDISIPLINAN MELALUI KEGIATAN OUT BOND DI KESATRIAN YONIF 521/DY PADA ANAK KELOMPOK B PAUD NURUL AFKAR DESA SENDANG KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

UMI MASFUFATIN

NPM : 11. 1. 01. 11. 0245

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

\Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

INTAN PRASTIHASTARI W,M.Pd.,M.Psi dan Drs.KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl.K.H.Achmad Dahlan No.76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kurangnya sarana pengenalan lingkungan, sosialisasi profesi secara optimal kepada anak. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui kegiatan Out Bond di Yonif 521/DY Kediri.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah dengan kegiatan Out Bond ke Yonif 521/DY Kediridapat meningkatkan sosial emosional dalam kedisiplinan pada anak Kelompok B PAUD Nurul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri?"

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok B PAUD Nurul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri berjumlah 16 anak didik dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam penelitian tindakan pembelajaran dalam kegiatan Out Bond kekesatrian Yonif 521/Dy Kediri dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan anak kelompok B Paud Nurul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Sosial, Emosional, Kedisiplinan, Kegiatan Out Bond

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran sosial emosional yang dalam kehidupan sangat dibutuhkan agar anak dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungnnya.Interaksi sosialpun dapat dibangun melalui pembelajaran sosial emosional, dimana terdapat kegiatan kolaborasi, bekerjasama dan saling membantu.

Kenyataan di lapangan masih banyak guru yang melakukan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, mendominasi anak, memberi tugas dan kurangnya bersosialisasi dengan lingkungannya.

Kondisi tersebut juga terjadi pada kelompok B PAUD Nurul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 16 jumlah anak yang mendapatkan bintang (*)

Pengembangan kemampuan sosial emosional di PAUD bertujuan agar anak mampu bersikap disiplin, merasa percaya diri, berani karena benar dan mampu bersialisasi dengan orang lain. 3 sebanyak 5 anak dan yang mendapatkan bintang (*) 2 sebanyak 8 anak. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru kurang mampu dalam menggunakan metode cerita. Hal ini akan membuat anak merasa bosan dan kurang bereksplorasi dengan lingkungan main anak.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran melalui kegiatan Out Bond pada anak kelompok B PAUD Nurul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri terdapat masalah baik dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan melalui kegiatan out ond di kesatrian yonif 521/ DY pada anak kelompok B PAUD Nurul Afkar desa Sendang kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Nurul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 16 anak, terdiri dari 8

anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Adapun pertimbangan dilakukannya penelitian ini adalah ditrmukan fakta bahwa kurangnya sikap disiplin, berani dan tanggung jawab, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan Out Bond.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dalam Arikunto, 2002 dengan 3 siklus, masing-masing aiklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja.

Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unjuk kerja anak dalam kegiatan out bond. Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan tanda simbol bintang (*), adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak mendapatkan bintang empat (****), jika anak mampu sangat baik dalam melakukan disiplin, berani dan mandiri dalam kegiatan out bond.
2. Anak mendapatkan bintang tiga (***), jika anak berkembang sesuai harapan dalam out bond dapat disiplin, berani dan mandiri.
3. Anak mendapatkan bintang dua (**), jika anak mulai dapat melakukan disiplin, berani dan mandiri dalam kegiatan out bond.
4. Anak mendapatkan bintang satu (*), jika anak belum mampu melakukan disiplin, berani dan mandiri dalam kegiatan out bond

Adapun lembar penileian unjuk kerja anak dalam kegiatan out bond adalah sebagai berikut:

Format penilaian observasi anak

No	Nama Anak	Penilaian				Kriteria Ketuntasan min (80%)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Bintang						
2.	Najmi						
3.	Aura						
4.	Dita						
5.	Nakula						
6.	Rita						
7.	Nabila						
8.	Akna						
9.	Najwa						
10.	Deni						
11.	Tora						
12.	Maeza						
13.	Febri						
14.	Jihan						
15.	Axel						
16.	Aini						

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $p=\frac{f}{N}$ **x** 100%

   Keterangan :

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F = Jumlah anak yang memperoleh bintang (*) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, tindakan iklus 2, dan tindakan siklus 3.

   Adapun norma yang dipakai dalam pengajuan hipotesis adalah: jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dangan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 80%, maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 11 Pebruari 2015

Siklus II : 18 Pebruari 2015

Siklus III : 25 Pebruari 2015

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Nurul Afkar Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah anak didik 16 yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di lingkungan sekolah dan di

Kesatrian YONIF 521/ DY Kediri dengan kegiatan Out Bond.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan balok,gambar TNI AD,senjata dan mobil mobil TNI AD.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti beaerta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RPPH,instrument penilaian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

   Siklus I dilaksanakan sesuai dangan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

   Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Pebruari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak. Serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam KedisiplinanMelalui Kegiatan Out Bond Pada Siklus I

No	Nama Anak	Penilaian				Kriteria Ketuntasan min (80%)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Bintan	√					√
2.	Najmi			√		√	
3.	Aura			√		√	
4.	Dita	√					√
5.	Sakula	√					√
6.	Rita		√				√
7.	Sabila		√				√
8.	Akna		√				√
9.	Najwa	√					√
10.	Deni	√					√
11.	Kora	√					√
12.	Maeza	√					√
13.	Febri	√					√
14.	Jihan			√		√	
15.	Axel	√					√
16.	Aini		√				√
	Jumlah	9	4	3	0		

hasil penilaian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 16 anak, 9 anak mendapatkan nilai bintang satu (*), 4 anak mendapatkan nilai dua (**), 3 anak mendapatkan bintang tiga (***) dan belum ada yang mendapatkan bintang empat (****).

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada

No	Nama Anak	Penilaian				Kriteria Ketuntasan min (80%)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Bintang		√				√
2.	Najmi			√		√	
3.	Aura				√	√	
4.	Dita	√					√
5.	Nakula	√					√
6.	Rita			√		√	
7.	Nabila			√		√	
8.	Akna			√		√	
9.	Najwa		√				√
10.	Deni		√				√
11.	Tora		√				√
12.	Maeza	√					√
13.	Febri	√					√
14.	Jihan				√	√	
15.	Axel		√				√
16.	Aini			√		√	
	Jumlah	4	5	5	2		

siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Pebruari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 16 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 80% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan dari siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Kedisiplinan Melalui Kegiatan Out Bond Pada Siklus II

Berdasarkan penilaian pada tabel di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 16 anak didik, 4 anak mendapatkan bintang satu (*), 5 anak mendapatkan bintang dua (**), 5 anak mendapatkan bintang tiga (***) dan 2 anak mendapatkan bintang empat (****).

Adapun hasil refleksi pada siklus II, berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 Pebruari 2015. Siklus ke III dilaksanakan satu

hari dihadiri oleh 16 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 80% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil penilaian pada siklus III adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Kemampuan Anak Dalam Kedisiplinan Melalui Kegiatan Out Bond Pada Siklus III

No	Nama Anak	Penilaian				Kriteria Ketuntasan min (80%)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Bintang			√		√	
2.	Najmi			√		√	
3.	Aura				√	√	
4.	Dita	√					√
5.	Nakula		√				√
6.	Rita			√		√	
7.	Nabila				√	√	
8.	Akna				√	√	
9.	Najwa			√		√	
10.	Deni			√		√	
11.	Tora			√		√	
12.	Maeza	√					√
13.	Febri		√				√
14.	Jihan				√	√	
15.	Axel			√		√	
16.	Aini			√		√	
	Jumlah	2	2	8	4		

Berdasarkan pada siklus III di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 16 anak hanya 2 anak yang mendapatkan bintang satu (*), 2 anak mendapatkan bintang dua (**), 8 anak mendapatkan bintang tiga (***) dan 4 anak mendapatkan bintang empat (****), sehingga pelaksanaan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terdapat pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru, anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang dijelaskan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan mulai dari pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil analisis kegiatan Out Bond dalam Kedisiplinan

No	Siklus	Nilai *	Perkembangan **	Anak ***	Didik ****	Prosentase ketuntasan belajar
1	I	9	4	3	0	48,15%
2	II	4	5	5	2	68,52%
3	III	2	2	8	4	85,18%

Berdasarkan data dari tabel di atas diketahui terdapat peningkatan kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan mulai dari

siklus I sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Out Bond di Kestrian YONIF 521/ DY Kediri dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan sehingga hepotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan sosial emosional dalam kedisiplinan melalui kegiatan Out Bond dari siklus I sampai siklus III, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bachri, S Bachtiar. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita.Tehnik dan Prosedurnya.* Jakarta Depdikbud

Balitbang, Depdiknas. 2003. *Kurikulum Hasil Belajar, Rumpun Pembelajaran Pendidikan AUD.* Jakarta

Depdiknas. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan Beyont Centers and Circle Time (BCCT) dalam Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas.

Gohman, J. dan Declaine. 2008. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional.* Jakarta: PT Ggamedia.

Irianto, Letnan Kolonel Inf NRP 190000350265. 2008. *Sejarah Satuan Batalyon Infanteri 521/DADAHA YODHA.* Kediri.

Nugraha, Ali Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta: Universitas Terbuka.

R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Rieka Cipta

Sujiono,Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.

Suryanto, Drs. 2010. *Penelitian TindakanKelas.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Thomas, Gordon. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional.